

Menyambut Kedatangan Tuhan dengan Kesaksian

PERSEKUTUAN DOA ADVEN III

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 76:1 – 2 “KAU YANG LAMA DINANTIKAN”

1) 1) Kau yang lama dinantikan, Jurus’lamat datanglah,
agar kami Kau sucikan dari dosa dan cela!

Umat-Mu tetap Kautuntun, Kau Harapan kami pun!
Bangsa dunia menunggu penghiburan kasih-Mu.

2) Raja mulia, Kau lahir bagi anak yang lembut,
agar kami Kauajari kasih Kerajaan-Mu.

Pimpin kami oleh Roh-Mu, hati pun perintahlah
Dan demi kurban darah-Mu, b’rilah damai yang baka!

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

“KUSIAPKAN HATIKU TUHAN”

Kusiapkan hatiku Tuhan tuk dengar firman-Mu saat ini
Ku sujud menyembah-Mu Tuhan, masuk hadirat-Mu saat ini

Curahkan urapan-Mu Tuhan bagi jemaat-Mu saat ini

Kusiapkan hatiku Tuhan tuk dengar firman-Mu

Refr. :

Firman-Mu Tuhan tiada berubah

Dahulu sekarang selama-lamanya tiada berubah

Firman-Mu Tuhan penolong hidupku
Kusiapkan hatiku Tuhan tuk dengar firman-Mu

5. RENUNGAN

Bacaan : Yesaya 49: 8 – 13

MENYAMBUK KEDATANGAN TUHAN DENGAN KESAKSIAN

Apa yang terjadi kalau kita mendengar ada seseorang yang sangat kita hormati hendak datang bertamu ke rumah kita? Biasanya saya akan mengerahkan semua anggota keluarga untuk membereskan rumah: nyapu, ngepel, tata-tata, serta mempercantik suasana rumah. Semua dilakukan demi memantas rumah menyambut kedatangan tamu agung tersebut. Terkadang ada juga yang kemudian memberi tahu tetangga kiri-kanan bahwa akan kedatangan tamu penting. Jika tetangga itu juga kenal bisa bersama-sama menyambut kedatangan sang tamu.

Janji pembebasan dari Allah untuk umat yang menderita di tanah pembuangan merupakan berita luar biasa bagi Nabi Yesaya. Karena itulah ia menyampaikan sabda pembebasan itu kepada umat. Diturunkanlah janji agung itu melalui bibir sang nabi, melukiskan betapa antusiasnya Allah membebaskan umat setelah sekian lama menderita, “Di sepanjang jalan mereka seperti domba yang tidak pernah kekurangan rumput, dan di segala bukit gundul pun tersedia rumput bagi mereka. Mereka tidak menjadi lapar atau haus; angin hangat dan terik matahari tidak akan menimpa mereka, sebab Penyayang mereka akan memimpin mereka dan akan menuntun mereka ke dekat sumber-sumber air” (ayat 9b-10). Lalu Sang Pembebas itu mengajak umat tidak tinggal diam. *Bersama-sama dengan langit, bumi, dan gunung-gunung, mereka diajak untuk bersorak-sorai dan bergembira. Bersama alam, umat diajak bersaksi menceriterakan kasih setia Allah yang membebaskan mereka.*

Kedatangan Yesus ke dunia adalah sebuah wujud janji yang tergenapi. Di tengah kelesuan dan kekeringan spiritualitas umat, Allah mengutus Putera Tunggal-Nya menjadi Pembebas. Kehadiran Yesus ke dunia adalah untuk mempersaksikan apa yang Allah sabdakan melalui Nabi

Yesaya, “Sebab TUHAN menghibur umat-Nya dan menyayangi orang-orang-Nya yang tertindas” (ayat 13b).

Hingga zaman ini, kita perlu menyambut kedatangan Yesus ke dunia sebagai berita sukacita yang perlu diberitakan. Sang Firman yang telah menjadi manusia itu merupakan wujud nyata solidaritas Allah bagi dunia. Allah tidak lepas tangan dan tega membiarkan umat-Nya menderita. Di tengah pandemi yang seolah menindas seisi dunia, kita diajak menggemakan kembali janji Allah, bahwa Ia menghibur dan menyayangi umat-Nya. Mari bersaksi melalui wujud konkret kesepeninggungan kita dengan derita sesama, sehingga apa yang kita lakukan sungguh-sungguh mempersaksikan kasih sayang Allah bagi semua manusia. Apa yang akan menjadi wujud konkret kesaksian kita di Minggu Adven III ini?

Amin.

6. DOA SYAFAAT DAN PENUTUP

- Dimampukan untuk menyambut Tuhan dengan kesaksian nyata tentang kasih Allah bagi kita
- Dimampukan untuk taat melakukan tatanan kehidupan yang baru.
- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulannya

7. PUJIAN PENUTUP

KJ. 426:1, 3 “KITA HARUS MEMBAWA BERITA”

1) Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap
tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap
dan damai yang menetap.

Refr.:

Kar’na g’lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t’rang.
Kuasa Kristus ‘kan nyatalah Rahmani dan cemerlang.

3) Kita harus membawa berita: Allah itu kasih belas.
Dib'rikan Putra Tunggal-Nya supaya kita lepas,
supaya kita lepas.

Refr.:

Kar'na g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah Rahmani dan cemerlang.

*** TUHAN MEMBERKATI ***